

INTISARI

Sentra Satria Baturaden merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Sosial RI yang memiliki tugas untuk melaksanakan Rehabilitasi Sosial Multilayanan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dengan fokus untuk dapat membantu peningkatan serta pemulihan siswa adiktif narkoba terkait penyalahgunaan narkoba, yang ditugaskan kepada pendamping sosial. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui bagaimana proses dialektika relasional yang dialami pendamping sosial dan siswa adiktif narkoba di Sentra Satria Baturaden. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi literatur, observasi, wawancara, kemudian untuk pengambilan data menggunakan triangulasi data. Penelitian ini memerhatikan 4 aspek dalam dialektika relasional yaitu, totalitas, kontradiksi, pergerakan, praksis. Dengan kedekatan yang terjalin, siswa adiktif narkoba memiliki ketergantungan terhadap pendamping sosial, seperti ingin bercerita hanya dengan satu pendamping sosial yang menjadi konselornya (totalitas). Kontradiksi dialektika yang terjadi antara pendamping sosial dan siswa adiktif narkoba yang timbul dengan berbagai macam konflik hubungan interpersonal (kontradiksi). Konsistensi arahan pendamping sosial berhasil membuat siswa adiktif narkoba secara perlahan menjadi percaya diri dan dapat melupakan ketergantungannya dengan narkoba (pergerakan). Arahan dari pendamping sosial saat menghadapi siswa adiktif narkoba diarahkan untuk mengurangi rasa ketergantungan (praksis). Dari semua upaya yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang baik. siswa adiktif narkoba menjadi lebih percaya diri dan tidak ketergantungan terhadap pendamping sosial.

Kata kunci: Siswa adiktif narkoba, pendamping sosial, dialektika relasional, hubungan interpersonal, kontradiksi.

ABSTRACT

Sentra Satria Baturaden is one of the Technical Implementation Units (UPT) of the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia which has the task of carrying out Multi-Service Social Rehabilitation for the Need for Social Welfare Services (PPKS) with a focus on being able to help improve and recover drug-addictive students related to drug abuse, which are assigned to social assistants . The purpose of this research is to find out how the process of relational dialectic is experienced by social assistants and drug-addictive students at Sentra Satria Baturaden. This research method uses descriptive qualitative, data collection techniques used are literature studies, observation, interviews, then for data collection using data triangulation. This study pays attention to 4 aspects of relational dialectics namely, totality, contradiction, movement, praxis. With the closeness that is established, drug-addicted students have dependence on social assistants, such as wanting to tell stories with only one social companion who becomes their counselor (totality). Dialectic contradictions that occur between social assistants and drug-addictive students that arise with various kinds of interpersonal relationship conflicts (contradictions). The consistency of the direction of the social companion succeeded in making drug-addicted students slowly become confident and able to forget their dependence on drugs (movement). Directions from social assistants when dealing with drug-addictive students are directed at reducing a sense of dependence (praxis). Of all the efforts that have been made show good results. drug-addicted students become more confident and not dependent on social companions.

Keywords: Drug addictive student, social companion, relational dialectic, interpersonal relationship, contradiction.